

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif melibatkan data verbal yang banyak, yang harus di transkripsikan, objek-objek, situasi, ataupun peristiwa dengan actor yang sama atau bahkan sama sekali berbeda. Berdasarkan pendapat Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang suatu pendekatan terhadap analisis teks secara empiris dan di kendalikan secara metodologis dalam konteks komunikasinya yang di ikuti oleh analisis tahap demi tahap tanpa tergesa-gesa masuk dalam kualifikasi.<sup>1</sup>

#### **3.2 Metode Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal.23

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 22

### **3.3 Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman ilmiah ataupun kepustakaan lainnya<sup>3</sup>.

### **3.4 Instrumen Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut Lofland seperti yang dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data tersebut diambil atau dikumpulkan dari sebuah penelitian orang lain kemudian data tersebut disimpulkan dan disimpulkan berdasarkan efektivitas penelitian secara keseluruhan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Matthews dan Ross dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.<sup>4</sup> Pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala yang diamati. Yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Prenada Media. 2001). Hal.27-33

<sup>4</sup> Harris Herdiansyah, wawancara, observasi dan fokus group( Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hal. 129

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dari berbagai dokumen tertulis. Seperti ketentuan perundang-undangan sebagai bahan referensi dan komperasi, selain itu digunakan pula sejumlah lainnya yang berasal dari makalah atau karya tulis lainnya yang telah dipublikasikan maupun belum yang mungkin dapat dipakai untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan mendukung sebuah penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis data**

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi<sup>5</sup>.

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

---

<sup>5</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Dan Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992, hlm. 16.

mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

### **3.6.2 Penyajian data**

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

### **3.6.3 Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung .